

ABSTRACT

Ningsih, Laksmi Riadi. 2019. "An Analysis of Speaking Anxiety Experienced by Tourism and Hospitality Students of SMKN 6 Padang". *Thesis*. Padang: Universitas Negeri Padang

Speaking is one of the ways to communicate that is mostly used by people to interact with others. However, some people feel anxious to speak in English. This research was conducted to find out the factor and the level of speaking anxiety experienced by Tourism and Hospitality students of SMKN 6 Padang. The subject of this research was 59 students from grade 12th of tourism and hospitality department. The data was collected by using quantitative descriptive method. The research instruments were questionnaire and interview. There were two questionnaires used such as FLCAS and FLSAS questionnaire. Each questionnaire consists of 33 statements. Based on the data analysis, it was found the dominant factors of students' speaking anxiety was fear of speaking test. On the other hand, the level of students' speaking anxiety from two questionnaires were in medium level with percentage from FLCAS was 75%, and from FLSAS questionnaire was 71%. It can be concluded that students felt anxious because of some causes such as mispronunciation, afraid of making mistakes, lack of vocabulary, and think that friend is better than themselves.

Key words: *Speaking, Speaking anxiety, Tourism and Hospitality Students*

ABSTRAK

Ningsih, Laksmi Riadi. 2019. "An Analysis of Speaking Anxiety Experienced by Tourism and Hospitality Students of SMKN 6 Padang". Thesis. Padang: Universitas Negeri Padang

Bebrbicara adalah salah satu cara untuk berkomunikasi yang digunakan oleh orang untuk berinteraksi dengan yang lainnya. Akan tetapi, beberapa orang merasa cemas untuk berbicara dalam bahasa inggris. Penelitian ini diadakan untuk menemukan faktor dan level dari kecemasan berbicara yang dialami oleh siswa jurusan pariwisata dan perhotelan SMKN 6 Padang. Subjek dari penelitian ini adalah 59 siswa kelas 12 jurusan pariwisata dan perhotelan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Instrumen penelitian adalah angket dan interview. Ada dua macam angket yang digunakan yaitu angket FLCAS dan FLSAS. Masing-masing angket terdiri dari 33 pernyataan. Berdasarkan data analisis, tfaktor yang dominan dari kecemasan siswa dalam berbicara adalah takut akan tes bahasa inggris. Disisi lain, tingkat kecemasan siswa dari dua angket ialah di level menengah dengan persentasa dari angket FLCAS adalah 75% dan dari angket FLSAS adalah 71%. Dapat disimpulkan bahwas siswa merasa cemas karena beberapa penyebab seperti salah dalam pengucapan, khawatir membuat kesalahn, kekurangan kosa kata, dan berfikir bahwa teman lebih baik dari pada mereka.

Key words: *Bebicara, Kecemasan dalam Berbicara, Siswa Pariwisata dan Perhotelan*